

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Simpulan dalam kajian penelitian disini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi meliputi Tenaga Kerja, Investasi, dan Inflasi pada tahun 1980-2020. Peneliti memperoleh hasil analisis yang bisa disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel tenaga kerja terdapat pengaruh yang signifikan terhadap PDRB sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi. Kondisi ini dikarenakan tingkat angkatan kerja yang bekerja merupakan salah satu *input* dalam menghasilkan *output* di sektor industri pengolahan. Melalui kualitas angkatan kerja yang dapat mengoperasikan teknologi dengan baik. Penyerapan tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas sektor industri maupun individu sendiri dapat meningkatkan taraf sumber daya manusia di tingkat daerah maupun nasional. Kualitas tenaga kerja nasional meningkat, secara langsung permintaan sumber daya manusia nasional meningkat di ranah internasional.
- b. Variabel investasi terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap PDRB sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi. Kondisi ini dikarenakan tingginya investasi oleh Penanaman Modal Asing (PMA) mengakibatkan kesenjangan atas keterbatasan investasi pada Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Investasi PMA langsung berupa modal anggaran maupun modal teknologi mesin produksi, menyebabkan teknologi dalam negeri pada industri pengolahan sulit berkembang. Terlihat pada nilai tambah industri pengolahan memang meningkat, namun perkembangan teknologi dalam negeri di industri pengolahan menjadi tertahan, sehingga sektor industri pengolahan masih mengandalkan teknologi bukan dalam negeri.
- c. Variabel inflasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDRB sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi. Kondisi ini dikarenakan ketika

harga akan barang dan jasa meningkat secara universal dan konstan, permintaan dan daya beli menjadi menurun, sehingga tidak terjadi penambahan nilai pada sektor industri pengolahan. Kebijakan menyesuaikan penurunan harga produk barang maupun jasa, menyebabkan kerugian perusahaan yang berdampak negatif pada biaya operasional dan tenaga kerja.

V.2 Saran

Peneliti memberikan saran melalui penelitian ini pada aspek-aspek berikut :

a. Aspek Teoritis

- 1) Untuk peneliti lainnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian serupa diharapkan, agar memperkuat dan memperdalam penelitian dengan memperbanyak referensi data serta teori-teori baru yang sesuai dengan penelitian, sehingga memperoleh hasil terbaik dan bermanfaat dalam perkembangan industri pengolahan.
- 2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas dan menambahkan variabel yang tidak berhubungan atau tidak sesuai dengan teori pada penelitian ini, serta menyeimbangkan data investasi yang begitu besar sehingga memperoleh hasil data yang signifikan dan tidak senggang terhadap data industri pengolahan.
- 3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencakup daerah lain tidak hanya Kabupaten Bekasi, namun bisa melalui tingkat provinsi, nasional, maupun internasional, sehingga menerima informasi yang luas.

b. Aspek Praktis

- 1) Diharapkan bagi pemerintah untuk terus berupaya dalam membangun perekonomian makro yang stabil dengan mempermudah proses pendirian perusahaan industri dan perkembangan teknologi dalam negeri di bidang industri, sehingga tidak selalu mengandalkan investasi teknologi dari luar negeri. Dengan itu, perkembangan industri kecil dengan teknologi dalam negeri dapat perlahan berkembang dan mendorong perekonomian dari segi mikro hingga makro.
- 2) Diharapkan bagi pemerintah untuk memperhatikan pengembangan industri padat karya melalui kesejahteraan tenaga kerja di sektor industri sehingga partisipasi penyerapannya pada tenaga kerja meningkat seiring

atas perkembangan kualitas tenaga kerja itu sendiri dalam keterampilan dan produktivitas tenaga kerja yang tinggi.

- 3) Melalui usaha peningkatan investasi nasional, pemerintah hendaknya membangun tata kelola penciptaan barang publik melalui industri dalam negeri, sehingga kegiatan ekonomi tersebut dapat mendorong investasi dalam negeri maupun luar negeri. Pemerintah juga hendak fokus dalam mengambil kebijakan dalam meningkatkan *output* produksi sehingga proses alokasi belanja modal dapat menyesuaikan dan menumbuhkan minat penanaman modal dalam negeri.
- 4) Diharapkan bagi pemerintah dalam menjaga kestabilan inflasi untuk menetapkan kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter dengan memperhatikan perkembangan industri pengolahan dalam menjaga kestabilan tingkat harga dan nilai mata uang, sehingga daya beli masyarakat dalam tingkat konsumsi akan barang dan jasa menjadi meningkat seiring juga meningkatnya ekonomi nasional.